

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gresik secara umum terletak di Propinsi Jawa Timur bagian utara yang berbatasan dengan Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Lamongan. Kabupaten Gresik juga berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan Selat Madura. Luas wilayah Kabupaten Gresik adalah 1.191,25km² terdiri dari 18 kecamatan dan 330 kelurahan.

Peningkatan penduduk dan aktivitas telah meningkatkan kompleksitas permasalahan transportasi terutama pada pusat kegiatan di Kabupaten Gresik yaitu di Jalan Haji Samanhudi dan Jalan Gubernur Suryo. Salah satu permasalahannya adalah kebutuhan penyediaan parkir pada pusat perbelanjaan yang terus berkembang. Pusat perbelanjaan berupa kawasan perdagangan merupakan tempat akumulasi masa dimana terjadinya transaksi jual beli yang memiliki berbagai fasilitas pendukung dan dapat menarik para pengunjung. Para pengunjung kawasan perdagangan di Jalan Haji Samanhudi dan Jalan Gubernur Suryo Kabupaten Gresik tersebut untuk menuju pusat kawasan perdagangan cenderung menggunakan kendaraan pribadi daripada menggunakan angkutan umum. Sehingga dibutuhkan areal parkir untuk memakirkan kendaraannya. Areal parkir sebagai prasarana dalam sistem transportasi harus dapat menunjang aktivitas-aktivitas yang terjadi karena masalah parkir sangat erat kaitannya dengan pengaturan lalu lintas.

Masalah parkir adalah masalah kebutuhan ruang dimana penyediaan ruang dalam perkotaan dibatasi oleh luas wilayah dan tata guna lahan kota yang bersangkutan. Pengadaan pelataran parkir akan menyita sebagian luas wilayah kota karena membutuhkan ruang secara tersendiri. Jenis parkir itu sendiri dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu parkir di badan jalan dan parkir di luar badan jalan. Parkir di badan jalan ini mengambil tempat di sepanjang badan jalan, dengan atau tanpa melebarkan badan jalan untuk pembatas parkir, sehingga dapat mengakibatkan turunnya kapasitas jalan, terhambatnya arus lalu lintas dan penggunaan jalan jadi tidak efektif seperti yang terjadi pada kawasan perdagangan Jalan Haji Samanhudi Kabupaten Gresik. Sedangkan parkir di luar badan jalan menempati pelataran-pelataran parkir tertentu diluar badan jalan, baik di halaman terbuka maupun didalam bangunan khusus untuk parkir. Parkir

diluar badan jalan ini tidak mengganggu arus lalu lintas dan tidak mengurangi lebar efektif jalan. Oleh karena itu seharusnya untuk menghindari timbulnya tempat-tempat parkir di badan jalan, perlu adanya kebijakan yang tegas dari pemerintah setempat terkait dengan penyelenggaraan dan pengendalian parkir. Selain itu perlu ada solusi lain yang lebih efektif selain hanya dengan menambah ruang parkir, salah satunya adalah dengan berpindah dari kendaraan pribadi ke angkutan umum.

Angkutan umum yang ada di Kabupaten Gresik dinilai belum dapat memberikan pelayanan yang memadai, hal tersebut terlihat dari masih banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi khususnya mobil dan sepeda motor. Kecenderungan peningkatan penggunaan kendaraan pribadi akan meningkatkan kebutuhan akan fasilitas parkir. Penggunaan fasilitas parkir pada badan jalan akan menghambat lalu lintas yang dapat menyebabkan kemacetan. Peningkatan pelayanan angkutan umum, akan dapat mereduksi jumlah pengguna kendaraan pribadi sehingga dapat menurunkan kebutuhan akan ruang parkir.

1.2 Identifikasi Masalah

Meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Gresik berpengaruh pada tingginya frekuensi kegiatan di pusat-pusat perniagaan dan sebagian masyarakat banyak yang menggunakan kendaraan pribadi. Hal tersebut mendorong tingginya motorisasi penduduk khususnya di daerah Pasar Kota dan kawasan perdagangan di Jalan Haji Samanhudi dan Jalan Gubernur Suryo. Permintaan ruang parkir dari pengunjung Pasar Kota cukup banyak dan disertai penataan yang kurang baik maka parkir *on street* tersebut secara langsung mengganggu arus lalu lintas yang melewati Jalan Haji Samanhudi dan Gubernur Suryo.

Permasalahan parkir sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai. Semakin besar volume lalu-lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan atau menuju pusat kegiatan, maka semakin besar pula kebutuhan ruang parkir, bila tidak cukup kendaraan tersebut akan mengambil parkir di tepi jalan di seputar kawasan tersebut, sehingga menyebabkan terjadinya tundaan dan menurunnya tingkat pelayanan jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diambil adalah:

1. Bagaimana tingkat kepuasan dan kepentingan variabel-variabel yang mempengaruhi pemilihan moda angkutan umum pengunjung kawasan perdagangan Jalan Haji Samanhudi-Gubernur Suryo Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana model probabilitas pemilihan moda angkutan umum pengunjung kawasan perdagangan Jalan Haji Samanhudi-Gubernur Suryo Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana pengaruh pemilihan moda angkutan umum pengunjung kawasan perdagangan Jalan Haji Samanhudi-Gubernur Suryo terhadap kebutuhan ruang parkir?

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui probabilitas pemilihan moda angkutan umum pengunjung kawasan perdagangan berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna serta pengaruhnya terhadap kebutuhan ruang parkir. Secara lebih rinci, berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari studi yang dilakukan:

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan variabel-variabel yang mempengaruhi pemilihan moda angkutan umum pengunjung kawasan perdagangan Jalan Haji Samanhudi-Gubernur Suryo Kabupaten Gresik.
2. Mengetahui model probabilitas pemilihan moda angkutan umum pengunjung kawasan perdagangan Jalan Haji Samanhudi-Gubernur Suryo Kabupaten Gresik.
3. Mengetahui pengaruh pemilihan moda angkutan umum pengunjung kawasan perdagangan Jalan Haji Samanhudi-Gubernur Suryo terhadap kebutuhan ruang parkir.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian kajian pengaruh tingkat pemilihan moda angkutan umum oleh pengunjung kawasan perdagangan Jalan Haji Samanhudi-Gubernur Suryo terhadap kebutuhan ruang parkir adalah:

1. Bagi Akademisi

Sebagai bahan kajian guna mempelajari dan mengetahui konsep-konsep kajian sejauh mana tingkat pemilihan moda angkutan umum dapat mempengaruhi tingkat penyediaan ruang parkir suatu kawasan perdagangan sehingga kedepannya dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif dalam penataan ruang.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai kontribusi atau masukan bagi Pemerintah Kabupaten Gresik untuk dapat dijadikan pertimbangan atau alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan semakin meningkatnya permintaan akan kebutuhan ruang parkir pada pusat-pusat kegiatan di wilayah Kabupaten Gresik.

3. Bagi Masyarakat

Manfaat yang diharapkan bagi masyarakat adalah untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang alternatif upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh kurang tersedianya kebutuhan ruang parkir kawasan perdagangan di Kabupaten Gresik.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan mencakup dua batasan yaitu pembatasan wilayah yang berupa batas administratif dan batasan materi yang merupakan batasan pembahasan substansi studi.

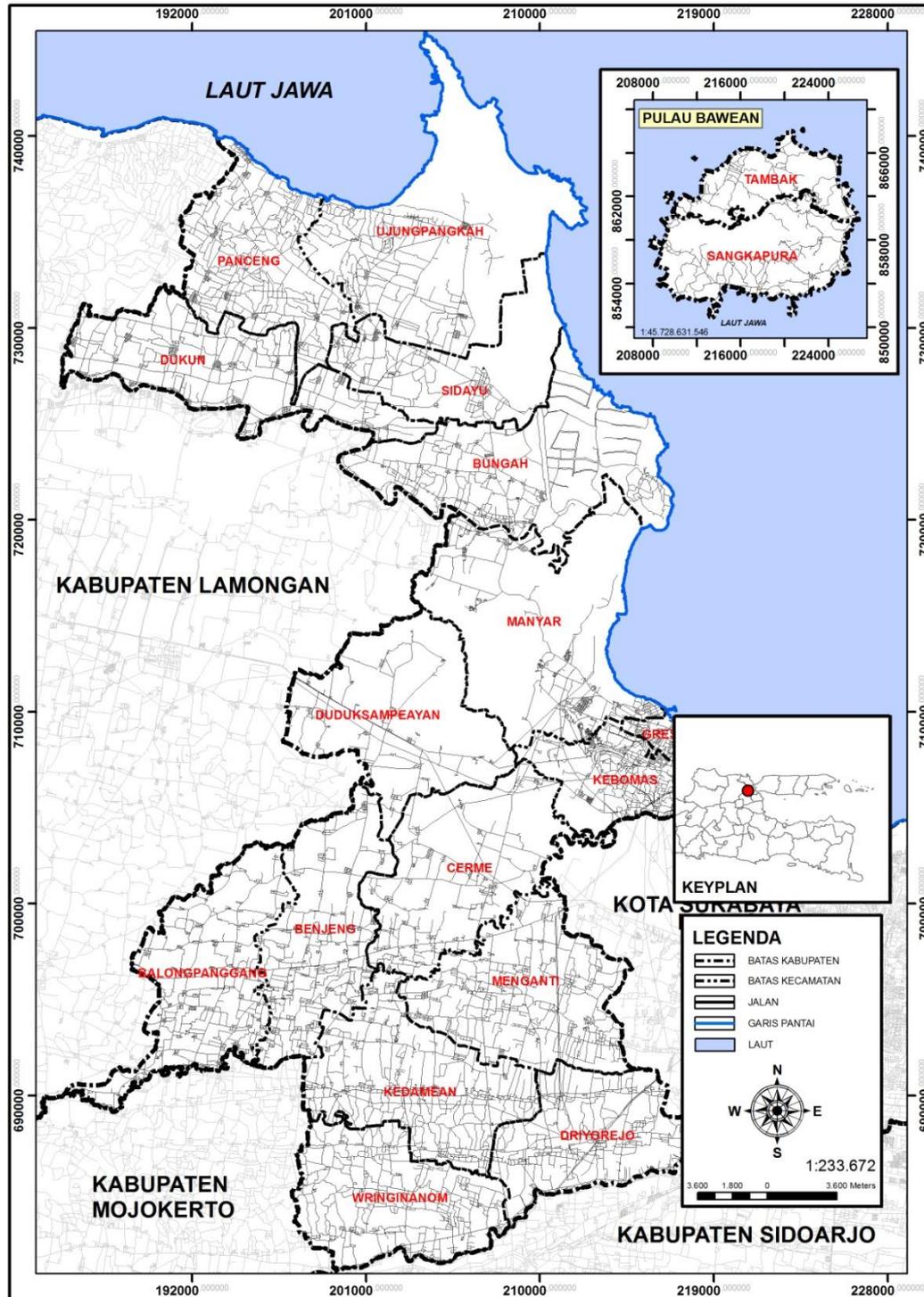
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kabupaten Gresik berada antara 7' - 8' Lintang Selatan dan 112'-133' Bujur Timur. Sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0 - 12 meter di atas permukaan laut kecuali sebagian kecil di bagian utara (Kecamatan Panceng) mempunyai ketinggian sampai 25 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kabupaten Gresik adalah 1.191,25km² terdiri dari 18 kecamatan dan 330 kelurahan.

Secara administratif batas wilayah Kabupaten Gresik adalah:

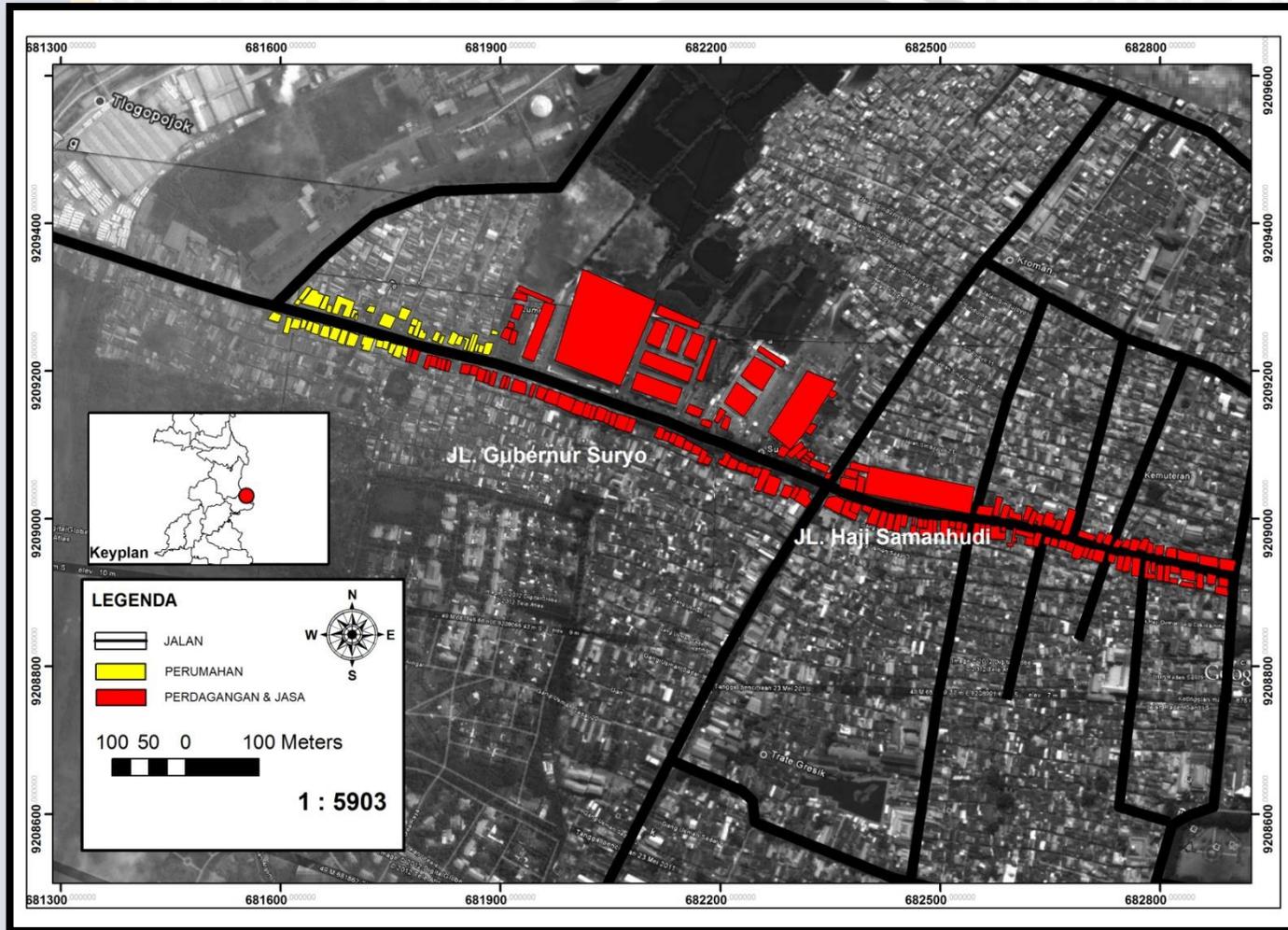
Sebelah Utara	: Laut Jawa
Sebelah Timur	: Selat Madura dan Kota Surabaya
Sebelah Selatan	: Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Mojokerto
Sebelah Barat	: Kabupaten Lamongan

Batas administratif Kabupaten Gresik secara spasial dapat digambarkan seperti pada **Gambar 1.1** berikut.



Gambar 1.1 Administrasi Kabupaten Gresik

Lingkup spasial (wilayah) penelitian kajian pengaruh tingkat pemilihan moda angkutan umum terhadap kebutuhan ruang parkir kawasan perdagangan adalah kawasan perdagangan pada ruas Jalan Haji Samanhudi dan Jalan Gubernur Suryo Kabupaten Gresik. Secara spasial, wilayah studi dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Lokasi Wilayah Studi

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Lingkup pembahasan pada penelitian ini adalah pengaruh tingkat pemilihan moda angkutan umum oleh pengunjung kawasan perdagangan Jalan Haji Samanhudi-Gubernur Suryo terhadap kebutuhan ruang parkir. Pembahasan penelitian tersebut dibatasi pada:

- a. Tingkat kepuasan dan kepentingan dinilai berdasarkan faktor tarif, selisih waktu perjalanan, jumlah maksimum penumpang, jarak berjalan kaki menuju halte, waktu tunggu angkutan umum, dan waktu berhenti di setiap pos pemberhentian.
- b. Model pemilihan moda pada penelitian ini difokuskan pada rekayasa kinerja angkutan umum. Sehingga diasumsikan pengguna kendaraan pribadi mau berpindah ke angkutan umum dengan meningkatkan kinerja dari angkutan umum sesuai dengan variabel penelitian.
- c. Akumulasi parkir eksisting dan kebutuhan parkir setelah direduksi oleh pengunjung yang berpindah menggunakan angkutan umum.

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulisan dibagi dalam beberapa bab pembahasan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang mengenai potensi dan permasalahan yang terjadi pada ketersediaan kebutuhan ruang parkir pada kawasan perdagangan Jalan Haji Samanhudi-Gubernur Suryo Kabupaten Gresik yang dipengaruhi oleh tingkat pemilihan moda. Selain itu penulisan Bab 1 didukung dengan adanya rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat studi, ruang lingkup materi dan wilayah, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menuliskan mengenai tinjauan teori dan literatur yang berkaitan dengan penelitian untuk menghasilkan variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode pengumpulan data, metode analisis yang digunakan dalam mengkaji pengaruh tingkat pemilihan moda angkutan umum terhadap kebutuhan ruang parkir di Jalan Haji Samanhudi-Gubernur Suryo

Kabupaten Gresik. Bab ini juga dibahas kerangka analisis terkait dari hubungan antara metode pengumpulan data, metode analisis, dan *output* yang dihasilkan dan dilengkapi dengan desain survey sebagai acuan dalam metode survey.

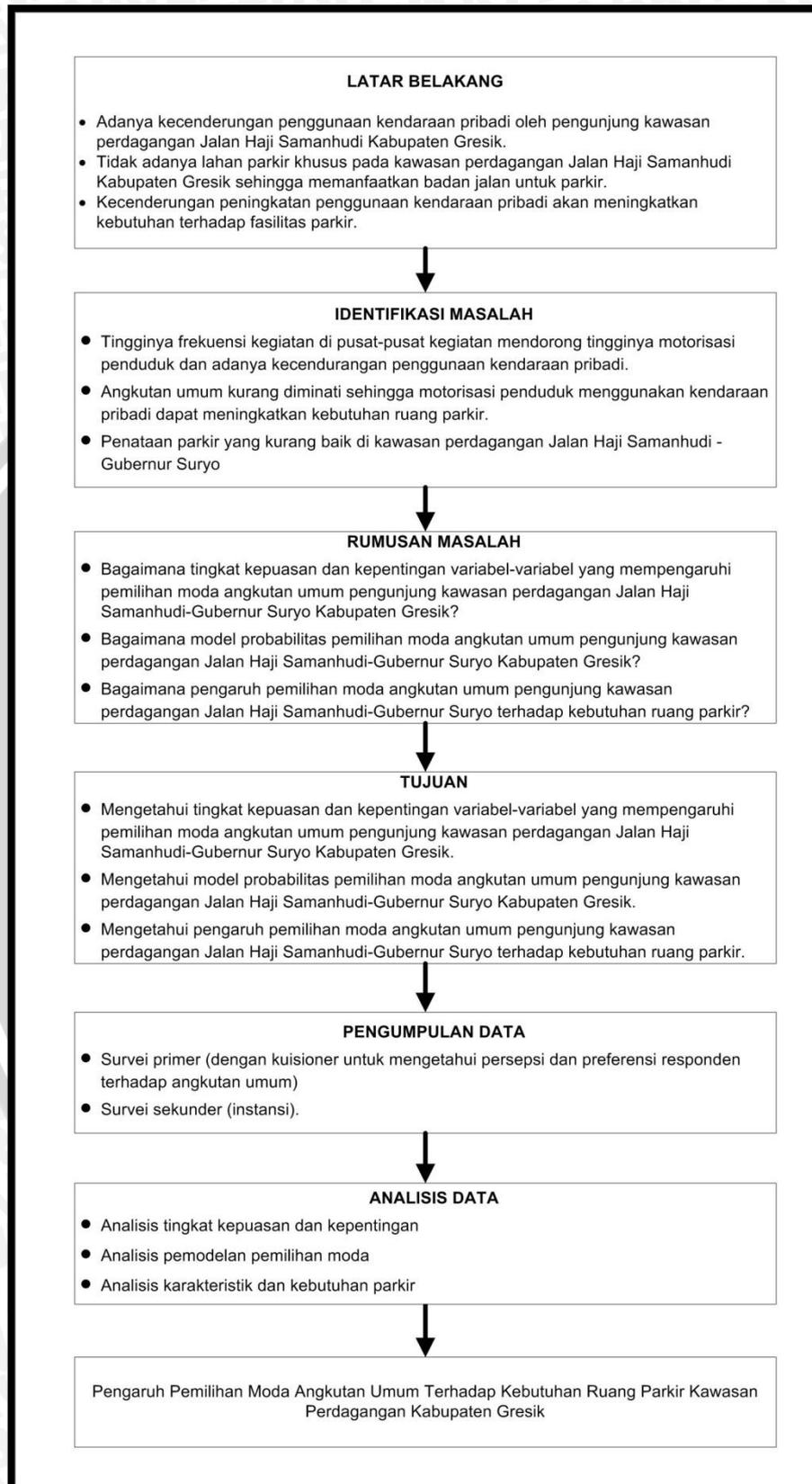
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum wilayah penelitian secara keseluruhan, berdasarkan eksisting di sekitar kawasan penelitian dan pada kawasan penelitian. Data yang telah tersedia kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan terkait pengembangan kawasan. Analisis dan pembahasan pada bab ini berisi analisis mengenai tingkat kepuasan dan kepentingan variabel yang mempengaruhi pemilihan moda, pemodelan pemilihan moda dan analisis kebutuhan ruang parkir. Dibahas juga mengenai analisis pengaruh tingkat pemilihan moda angkutan umum terhadap kebutuhan ruang parkir untuk mengetahui upaya pengembangan yang harus dilakukan.

BAB V KESIMPULAN & SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang merupakan rangkuman dari seluruh pembahasan dan temuan dalam penelitian serta saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran